

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea*

Film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* merupakan film religi dari Indonesia yang diadaptasi dari Novel dengan judul yang sama karya penulis *best seller* Indonesia yaitu Asma Nadia pada tahun 2016. Film yang diproduksi oleh Rapifilms yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto di rilis pada 5 Juli 2016 tepat setelah lebaran. Film berdurasi 112 menit terinspirasi dari kisah nyata dari seorang penulis muslimah Asma Nadia itu sendiri. Wanita muslimah penjelajah dunia yang melakukan traveling ke Korea dan akhirnya memiliki teman laki-laki bernama Hyun Geun. Film ini turut dibintangi oleh Bunga Citra Lestari yaitu perannya sebagai Rania Timur Samudra tokoh utama wanita muslimah berjilbab dan laki-laki yang menjadi pasangan tokoh utama yaitu Morgan Oey sebagai tokoh Hyun Geun, selain peran utama, film religi ini juga dibintangi oleh artis Indonesia seperti Giring Ganesha sebagai Ilhan, Ringgo Agus Rahman sebagai sahabat Hyun Geun yang dari Indonesia dan tentunya ada sebagian pemeran orang korea itu sendiri.

Film religi yang digarap oleh Guntur soeharjanto telah tayang di bioskop yang secara kebetulan pada hari lebaran idul fitri ditahun 2016. pada saat film ditayangkan di bioskop ada juga beberapa film lain yang diputar. Pemain pada film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* sendiri yaitu Bunga Citra Lestari tidak ingin memastikan berapa jumlah penonton saat filmnya diputar namun sebagai pemeran utama sangat mengharapkan film yang diperaninya dapat diminati oleh banyak orang terutama bagi pemimpi yang ingin traveler namun ada keterbatasan tertentu. Saat lebaran idul fitri terdapat beberapa film Indonesia yang ditayangkan di bioskop. Sebagai aktris di Indonesia tentunya Bunga Citra Lestari atau yang sering dipanggil unge ini sangat berharap dengan ditayangkannya film Indonesia tersebut bisa membuktikan pengaruh positif bagi sebuah kemajuan industri perfilman di Indonesia.

Dalam pembuatan film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* cerita film ini sedikit berbeda dengan Novel yang ditulis

oleh Asma Nadia, terkandung beberapa pengembangan dalam cerita yang ditulis oleh penulis naskah Alim Sudio, namun pesan moral yang diberikan lewat film tentu masih sama dengan yang ada dalam Novel karya Asma Nadia. Selain cerita yang agak berbeda, lokasi syuting dalam film itu juga berbeda dengan lokasi yang ada dalam buku Novel namun sutradara menampilkan beberapa sinematografi dalam film pemandangan yang sangat indah hingga mampu membawa penonton terbang melintasi keterbatasan. Film *genre* religi ini terdapat banyak pesan yang dapat diambil mengenai kehidupan dan keimanan kepada Allah. Dalam film ini menggunakan soundtrack yang dinyanyikan oleh pemeran utama yaitu Bunga Citra Lestari dengan judul “Aku Bisa Apa” yang mendapat 5,5 juta *views* di Youtube Aquarius Musikindo.

2. Sinopsis Film **Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea**

Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea merupakan sebuah film yang menggambarkan seorang wanita tangguh penjelajah muslim bernama Rania Timur Samudra. Sejak kecil kehilangan mimpinya meraih gelar sarjana karena sebuah kecelakaan yang menimpanya dan memaksanya berhenti melanjutkan kuliah. Namun semangat Rania tidak pernah patah dan berhenti mengejar impiannya menjadi seseorang berguna di masa depan. kemahirannya sebagai penulis membawa Rania menjadi seorang jurnalis dan sering pergi ke luar negeri. Walaupun berpergian menggunakan jilbab tak menjadikan seorang rania takut untuk pergi ke luar negeri apalagi negara yang minoritas Islam. Sangat berpegang teguh pada agama Islam yang telah mengajarkan ia bisa menjaga toleransi dalam beragama dan batasan menjadikan Rania bisa belajar beradaptasi di negeri orang.

Sebagai orang yang taat beragama, ibu Rania mengkhawatirkannya karena dalam agama Islam seorang wanita tidak boleh berpergian sendiri dan lebih baik berpergian dengan mahramnya agar bisa terjaga. Mengetahui Rania sedang tidak punya pasangan dan menginginkan seseorang yang bisa menjaga putrinya tersebut, ayah Rania menyarankan agar putrinya tidak berhenti menjadi seorang penjelajah. Sang ayah juga menyuruh putrinya pergi melanjutkan *traveling* mengunjungi Baluran yaitu tempat dimana kedua orang tuanya bertemu pertama kali dan menemukan cintanya. Tidak ingin mengecewakan ayahnya,

Rania lalu pergi sendiri mengunjungi Baluran dimana tempat ayahnya menemukan cinta. Rania dengan tidak sengaja berjumpa dengan seorang lelaki bernama Hyun Geun seorang fotografer asal Korea selatan, lalu terjadilah percakapan pertama kali yang menimbulkan beberapa kegaduhan diantara keduanya karena berbeda bahasa yang menimbulkan pertengkaran kecil.

Pertemuan Hyun Geun dan Rania menimbulkan kesalahpahaman, hingga muncul Alvin sahabat dari Hyun Geun yang menjelaskan kepada Rania bahwa Hyun Geun bukan dari Indonesia melainkan dari Korea. Hal tersebut bisa dimaklumi oleh Rania. Ledakan Hyun Geun membuat Rania geram, ia mendengar bahwa lelaki korea itu berkata “Korea lebih indah dari ini” lalu Rania mengatakan masih lebih indah Indonesia daripada Korea. Mendengar ada beberapa kegaduhan yang terjadi Alvin ingin Rania untuk menunjukkan perjalanan menuju Kawah Ijen yang dimaksud oleh Rania. Mau tidak mau Rania mengantar mereka menuju Kawah Ijen tempat yang ia maksud.

Saat berada di Kawah Ijen, Rania, Hyun Geun dan Alvin menginap disalah satu *homestay* karena ia tertinggal angkutan umum pada sore hari. Lalu ada kabar yang mengejutkan datang dari seorang laki-laki berkaca mata bernama Ilhan yang mengatakan bahwa ayah Rania meninggal dunia. Hal tersebut lantas membuat Rania menyesal pergi melanjutkan *traveling* ke Kawah Ijen dan ingin berhenti menjadi seorang penjelajah karena ingin menemani ibunya dan tidak ingin kehilangan momen bersamanya. Setelah beberapa hari kejadian itu, muncul Hyun Geun mengunjungi Rania berniat untuk mengembalikan kamera yang tertinggal di *homestay* dan ia ingin meminta maaf karena ia ingin ditemani Rania pergi ke Kawah Ijen dan kehilangan momen bersama ayahnya untuk yang terakhir kali.

Rania sudah membuat keputusan yang cukup berat dalam hidupnya untuk berhenti menjadi penjelajah. Saat Rania memutuskan hal tersebut, muncul Ilhan seorang laki-laki yang baik menghampirinya dan berniat ingin Rania ikut mengajar di sekolah yang berisi orang tua. Ilhan kagum terhadap Rania dan ia memendam perasaan kepadanya. Rania sangat senang bisa berbagi ilmu dengan orang tua yang sangat membutuhkan ilmu karena masa mudanya tidak sekolah karena keterbatasan ekonomi.

Namun suatu saat ia mendapat sebuah undangan untuk menjadi peserta *Writers In Residence* dari Gangwon South

Korea muncul dihadapannya. Rania tetap tak akan menghadiri undangan itu meskipun sang kakak Eron sudah membujuknya. Namun, ibu Rania ingat pesan suaminya yang sudah meninggal bahwa Rania harus tetap melanjutkan mimpinya untuk menjelajah dunia. Hal tersebut membuat Rania kembali bersemangat menjadi seorang penjelajah karena itu adalah sebuah pesan dari ayahnya dan ia memutuskan untuk pergi ke Korea. Rania izin kepada Ilhan dan ibu-ibu yang diajarnya agar tidak bersedih ketika ia pergi melanjutkan *traveling* lagi. Ilhan tidak melarang keinginan Rania karena ia bukan siapa-siapa yang berani melarang.

Saat tiba di *Seoul*, Rania berjumpa Alvin sahabatnya Hyun Geun di sebuah rumah yang menampung tamu dari Indonesia. Alvin yang akan menjadi pemandu perjalanan Rania di Korea. Hari demi hari berlalu Rania mengunjungi beberapa tempat untuk umat Islam salah satunya yaitu masjid yang ada di Korea dan berbincang dengan salah satu warga Islam yang menjelaskan bahwa populasi umat muslim di Korea kurang lebih 35.000 orang, angka yang dilihat begitu sedikit (minoritas Islam).

Rania telah menghabiskan waktu bersama Hyun Geun dan kemudian muncul benih cinta di antara keduanya. Namun, diketahui Hyun Geun sudah memiliki seorang pacar di Korea bernama Jeong Hwa tetapi kisah percintaan mereka hanyalah settingan belaka karena Hyun Geun memiliki hutang kepada ayah Jeong Hwa. Tidak ada pilihan lain selain menerima tawarannya untuk memacari anaknya daripada ia harus membayar hutang tapi tidak punya uang. Rania kecewa kepada Hyun Geun karena keluarga Jeong Hwa akan melaksanakan pernikahan tanpa bicara apapun kepada Rania. Melihat hal itu Hyun Geun ingin menjelaskan kepada Rania bahwa selama ini tidak ada cinta diantara keduanya. Ilhan seorang laki-laki pergi menemui Rania ke Korea Selatan ia meminang Rania untuk dijadikan istri dan Rania menyetujuinya termasuk keluarganya. Tidak ada alasan baginya menolak pinangan laki-laki sholeh

Namun pada akhirnya cinta Jeong Hwa tidak bisa berjalan mulus karena Hyun Geun sudah mencintai Rania gadis yang ditemui di Baluran pertama kali. Kisah percintaan Rania dengan Ilhan juga tidak dapat berjalan mulus walaupun sudah meminang Rania tetapi takdir yang telah membawa Rania kembali kepada Hyun Geun. Alvin tidak dapat memaksa hati Rania telah memilih Hyun Geun menjadi pasangannya, Ilhan

tidak egois hanya memikirkan perasaannya sendiri. Hal tersebut menjadi konflik hubungan antara mereka namun akhirnya Hyun Geun tetap memilih Rania menjadi pasangannya. Hyun Geun telah mencuri mimpi Rania untuk traveling ke Palestina, namun itulah yang membuat Rania suka padanya.

3. Struktur Produksi Film Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea

Nama *crew* serta jabatannya pada film Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Crew Film Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea

No	Nama	Jabatan
1.	Guntur Soeharjanto	Sutradara
2.	Gope T Samtani	Produser
3.	Alim Sudio	Penulis Skenario
4.	Asma Nadia (Novel)	Penulis Skenario
5.	Enggar Budiono	Sinematografi
6.	M.Ikhsan Sungkar	Penata Musik
7.	Ryan Purwoko	Editor
8.	Melisa Hana Kristianty	Sutradara Casting
9.	Rapi Films	Perusahaan Produksi

Nama pemain dan perannya pada film Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea sebagai berikut:

Tabel 4.2

Pemain Film Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea

No	Nama	Sebagai
1.	Bunga Citra Lestari	Rania Timur Samudra
2.	Morgan Oey	Hyun Geun
3.	Giring Ganessa	Ilhan
4.	Ringgo Agus Rahman	Alvin
5.	Indra Bekt	Eron
6.	Aldila Jelita	Istri Eron
7.	Dewi Yull	Ibu Rania
8.	Wawan Warisar	Ayah Rania
9.	Ferry Ardiyansyah	Suami Tia
10.	Tasya Nur Media	Tia
11.	Lee Won Joo	Jeong Hwa
12.	Jonathan Na Kwang Hoon	Ayah Jeong Hwa

No	Nama	Sebagai
13.	Lim Kyung-Ae	Ajumoni
14.	Cheyla Zavyera Valendro	Rania Kecil
15.	Sekar Najla Rafifah	Tia Kecil
16.	Zidan	Eron Kecil

4. Profil Sutradara Film *Jilbab Traveller: Love Sparks in Korea*

Guntur Soeharjanto merupakan seorang sutradara dengan beberapa karya prestasi. Dalam beberapa penghargaan yaitu Festival Film Indonesia pada tahun 2005 dan beliau terpilih dalam kategori Sutradara Terbaik Film Televisi (FTV) Juli di bulan Juni. Sutradara yang lahir di Temanggung ini telah ikut dalam pemilihan sebagai Sutradara Terbaik Sebatas Aku Mampu di Film Indonesia.

Guntur Soeharjanto selama proses melalui profesi dalam dunia perfilman, terdapat beberapa karya film layar lebar yaitu sebagai berikut:¹

Tabel 4.3
Film Karya Guntur Soeharjanto

No	Judul	Tahun
1.	Otomatis Romantis	(2008)
2.	Cinlok	(2008)
3.	Kabayan Jadi Milyuner	(2010)
4.	Ngebut Kawin	(2010)
5.	Purple Love	(2011)
6.	Brandal-Brandal Ciliwung	(2012)
7.	99 Cahaya di Langit Eropa	(2013)
8.	Crazy Love	(2013)
9.	Tampan Tailor	(2013)
10.	Assalamualaikum Beijing	(2014)
11.	Runaway	(2014)
12.	99 Cahaya di Langit Eropa Part 2	(2014)
13.	LDR	(2014)
14.	Where is My Romeo	(2015)
15.	Cinta Laki-Laki Biasa	(2016)
16.	Pinky Promise	(2016)
17.	Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea	(2016)

¹Biografi Guntur Soeharjanto, "diakses pada 9 Januari, 2022
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Guntur_Soeharjanto

No	Judul	Tahun
18.	Dreams	(2016)
19.	Ayat-ayat Cinta 2	(2017)
20.	Belok Kanan Barcelona	(2018)
21.	Rumput Tetangga	(2019)
22.	Lampor: Keranda Terbang	(2019)
23.	Ranah 3 Warna	(2021)
24.	Backstage	(2022)
25.	Makmum 2	(2022)

Tabel 4.4
Penghargaan Guntur Soeharjanto

Penghargaan	Tahun	Hasil
Piala Vidia FFI 2005	2005	(Pemenang) Sutradara Terbaik Film Cerita Lepas di <i>Juli di Bulan Juni</i>
Piala Vidia FFI 2013	2013	(Pemenang) Sutradara FTV Terbaik di <i>Pahlawan Terlupakan</i>
Piala Vidia FFI 2006	2006	(Nominasi) Sutradara Terbaik di <i>Sebatas Aku Mampu</i>
Piala Vidia FFI 2012	2012	(Nominasi) Sutradara FTV Terbaik di <i>Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang</i>

B. Deskripsi Data Penelitian

Film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* merupakan sebuah film religi yang menceritakan seorang muslimah penjelajah menggunakan jilbab serta pengetahuan agama Islam. Adegan-adegan yang ditampilkan dalam film berisi pesan dan ajaran agama Islam kepada penonton mengenai akidah, syari'ah dan akhlak yang dapat memberi suri tauladan yang baik sehingga penonton dapat mencontoh perilaku terpuji.

Film tersebut dapat dijadikan sebagai media dakwah dalam menyebarkan pesan kepada penonton tentang nilai Islami. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari mengamati dan melihat secara detail adegan dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Peneliti mengelompokkan pesan dakwah yang terdiri dari tiga aspek yakni

akidah, syari'ah dan akhlak. Pesan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pesan Islami tentang Akidah dalam Film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*

a. Mengucapkan kalimat *Istirja'* ketika mendengar orang meninggal

Dalam agama Islam telah diajarkan hal apapun yang terdapat di alam semesta ini merupakan milik Allah. Karena Allah adalah sang pemilik dan kelak Allah pasti akan meminta kembali segala titipannya yang telah dimiliki oleh manusia. *Inna lillahi wa inna ilaihi roji'un*, sesungguhnya kita adalah milik Allah seutuhnya dan akan kembali kepadanya adalah kalimat yang pasti kita dengar ketika mendapatkan suatu musibah terlebih yang berupa kematian. Pertama, disebabkan karena menjadi sebuah perintah ketika ditimpa musibah mengucapkan kalimat *istirja'*. kedua, bahwa kalimat *istirja'* mampu membuka pintu kesabaran dan rasa keikhlasan sebagai manusia yang hakikatnya tidak mempunyai apa-apa bahkan atas dirinya sendiri². Pada Al-Qur'an telah disebutkan dalam QS. Al-baqarah Ayat 155-156

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا
أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾

Artinya : Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata “*Innalillahi wa inna ilaihi raji'un*” (sesungguhnya kami milik Allah dan kepadanya Nyalah kami kembali).(QS Al-Baqarah : 155-156).³

²M. Nurroziqi, *Jalan Kebahagiaan*, (Jakarta :PT Elex Media Komputindo, 2017), 131.

³Al-Quran, Al-Baqarah Ayat 155-156, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Surabaya : Departemen Agama RI, Penerbit Duta Ilmu, 2002), 30.

Pada film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* terdapat pengajaran akidah dengan mengucapkan kalimat *istirja'* dalam *scene* menit ke 00.35.05-00.35.10 yang memperlihatkan Alvin memberitahukan Rania bahwa Hyun Geun sudah pulang ke Korea dan tidak akan pulang lagi ke Indonesia dikarenakan ibunya meninggal dunia. Mendengar penjelasan Alvin kemudian Rania mengucapkan "*Inna lillahi Wa Inna Ilaihi Rajiun*"

b. Mengucap kalimat istighfar

Istighfar ialah bentuk kalimat zikir pada Allah SWT dengan memohon pengampunan atas segala dosa yang telah diperbuat dan segala bentuk kekhilafan serta kezaliman yang disengaja maupun tidak disengaja sebagai manusia. Setiap kita umat muslim tidak dapat terhindar dari segala kesalahan yang diperbuat maupun dosa. Istighfar merupakan pembersih hati, dikarenakan segala ibadah yang kita laksanakan dengan rasa keikhlasan terbentuk dari hati yang bersih. Setiap umat muslim yang beriman apabila telah melakukan perbuatan atau kesalahan sekecil apapun itu ia akan mengucapkan istighfar dalam setiap hembusan nafas untuk mendapatkan rahmat dari Allah serta kasih sayang yang membuat yakin akan mendapat segala pengampunan.⁴ Dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* terdapat pada *scene* menit ke 00.16.45-00.16.50 yang menunjukkan Rania sedang memeluk ibunya karena sang ayah telah meninggal dunia. Lalu ibunya mengucapkan istighfar tiga kali sambil memeluk erat Rania.

2. Pesan Islami tentang Aspek Syari'ah pada Film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea*

Nilai-nilai keIslaman dalam aspek syari'ah yang dapat memberi keterangan yang eksplisit terhadap hukum agama Islam yang wajib, haram (dilarang), makruh (tidak dianjurkan), mubah (diperbolehkan), dan mandub (dianjurkan).⁵ nilai Islami aspek syariahtersebut sebagai berikut:

a. Sholat

Sholat merupakan suatu kewajiban yang dilakukan oleh setiap orang Islam dan wajib bagi yang sudah baligh, bila meninggalkan sholat akan berdosa besar, oleh karena itu selama manusia masih bisa bernapas kewajiban melaksanakan

⁴Arrifian Jayanegara, *Istighfar*, (Jakarta: Republika. 2008), 1-5.

⁵Moh. Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2008), 144.

sholat tetap melekat. Perintah melaksanakan sholat dari Allah SWT yang disampaikan langsung pada Nabi Muhammad SAW ketika Isra' dan Mi'raj. Perintah Allah untuk melaksanakan sholat dapat menunjukkan bahwa ibadah yang sangat agung dalam agama Islam adalah sholat. Karena dengan sholat setiap orang Islam dapat menyembah dan berkomunikasi langsung dengan Allah.⁶ Sholat juga berfungsi untuk menghindarkan diri kita kepada perbuatan keji, hanya melakukannya dengan khusyuk maka orang tersebut akan menyadari Allah SWT mengawasi dalam setiap tindakannya dan mendengar setiap perkataan. Dengan perasaan tersebut orang itu tidak akan mungkin jika melakukan perbuatan terlarang sebab dirinya malu kepada Allah.

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 45 yaitu sebagai berikut:

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk. (QS Al-Baqarah:45).⁷

Dan juga firman-Nya :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Bacalah Kitab (Al-Qur'an yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari

⁶ Hasan Albany, *The Miracle Of Night Sholat Tahajjud*, (Jakarta: PT Wahyumedia, 2012), 4.

⁷ Al-Quran, Al-Baqarah Ayat 45, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Surabaya : Departemen Agama RI, Penerbit Duta Ilmu, 2002), 9.

ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS Al-Ankabut: 45).⁸

Terdapat nilai keIslaman tentang syari'ah dengan menanyakan tempat sholat di negara Korea yang minoritas muslim dalam *scene* film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* dalam menit ke 01.02.21-01.02.28 yang memperlihatkan Rania sedang bertanya tempat sholat kepada penduduk Seoul yang non Islam dan kemudian orang tersebut dengan sopan dan sangat bertoleransi tinggi menunjukkan rania beberapa tempat untuk sholat. Seoul merupakan ibu kota dengan populasi muslim dengan angka yang sangat kecil yaitu sekitar 35.000 orang saja. Hal tersebut terdapat dalam *scene* menit ke 01.02.43 yang memperlihatkan Rania sedang mengobrol dengan wanita muslimah di masjid Seoul.

b. Kewajiban seorang muslim makan yang halal dan menghindari yang haram

Dalam agama Islam Allah memerintahkan kepada setiap orang muslim untuk memastikan bahwa makanan yang dikonsumsi telah halal dan seorang muslim harus menjauhi makanan yang haram. Dalam agama Islam, mengkonsumsi makanan yang halal merupakan salah satu bentuk dari ketakwaan dan ketaatan kita kepada pencipta.⁹ Perintah ini ditunjukkan kitab Al-Qur'an pada surat Al-Baqarah ayat 168 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ كُلُوْا مِمَّا فِى الْاَرْضِ حَلٰلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوْا
 خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۚ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

Artinya : Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu. (QS Al-Baqarah : 168).¹⁰

⁸Al-Quran, Al-Ankabut Ayat 45, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Surabaya : Departemen Agama RI, Penerbit Duta Ilmu, 2002), 567.

Ariani, *Pengetahuan Bahan Makanan Dan Minuman(SERI: BABI DAN KHAMR)*, (Malang: Penerbit Gunung Samudra, 2015), 5-6.

¹⁰Al-Quran, Al-Baqarah Ayat 168, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Surabaya : Departemen Agama RI, Penerbit Duta Ilmu, 2002), 33.

Mengonsumsi makanan yang halal merupakan suatu yang tidak bisa ditawar seorang umat Islam, kecuali dalam keadaan *urgent* (darurat). Makanan yang dikonsumsi oleh manusia dapat berpengaruh dalam berperilaku seorang muslim dan juga sangat berpengaruh pada spiritual. Pada film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* terdapat pada menit ke 00.45.12-00.45.17 yang memperlihatkan Ajummoni menawarkan makanan daging kepada Rania yang baru saja tiba di Korea. Ajummoni tersebut meyakinkan Rania dengan makanan daging yang halal dan tidak daging babi.

c. Berdoa

Doa merupakan senjata bagi umat muslim. Allah tidak akan menyukai hambanya jika tidak mau berdoa kepada-Nya karena itu sama saja dengan sifat kesombongan. Doa adalah media komunikasi setiap umat kepada penciptanya. Berdoa bukan hanya memohon saja tetapi harus seimbang dengan melakukan usaha dengan keras kita sebagai manusia. Banyak manfaat yang kita peroleh dengan berdoa karena berdoa hati menjadi tenang dan terhindar dari kesulitan dan bahaya yang mengancam.¹¹

Dalam berdoa seorang hamba harus dengan bersungguh-sungguh dan khusyuk serta harus dengan hati yang paling dalam, dan janganlah meminta doa untuk mencelakai orang lain dan berniat untuk melakukan perbuatan maksiat. Pada film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* terdapat pada menit ke 00.32.13-00.32.28 yang menunjukkan Ilhan berkata bahwa ia takut naik pesawat lalu menanyakan Rania apa yang harus dilakukan dan Rania menjawabnya dengan berdoa, sholat safar 2 rakaat sebelum melakukan perjalanan dan bersedekah yang dapat menolak balak.

d. Syari'ah Muamalah Khitbah

Khitbah merupakan suatu ungkapan untuk menyampaikan ajakan menikah dengan seorang wanita yang di pilih dengan memberitahukan keinginan tersebut kepada wanita yang dituju dan walinya. Makna dari khitbah itu sendiri adalah sebuah permintaan atau permohonan kepada

¹¹M. Mas'udi Fathurrohman, *Berdoa dengan ayat Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Pusaka Pesantren, 2012), 11.

seorang wanita yang hendak dinikah¹². hukum peminangan atau khitbah dalam agama Islam ialah mubah/diperbolehkan sebagai langkah pendahuluan sebelum melakukan pernikahan secara resmi dengan ketentuan syari'at agama Islam. dalam Pemberitahuan keinginan tersebut dilakukan oleh laki-laki yang niat mengkhithbah atau bisa dengan perantara keluarganya. Jika wanita dan keluarganya menyetujui khitbah dinyatakan sah dengan hukum dan syariat yang berlaku. Sebagai seorang laki-laki yang akan meminang harus memperhatikan keadaan atau posisi wanita yang akan dikhitbah apakah ia ada laki-laki lain yang telah meminangnya dahulu atau belum.

Khitbah yang sebagaimana pendahuluan sebelum menikah merupakan sebuah cara dari calon suami istri untuk mengenal satu sama lainnya karena khitbah tersebut merupakan suatu jalan untuk mempelajari akhlak, tabiat dan kecenderungan masing-masing dari kedua calon suami istri. Jika telah dirasa menemukan kecocokan antara keduanya maka sudah bisa langsung segera melakukan akad pernikahan sesuai syarat yang telah berlaku.¹³ khitbah bisa dibidang haram apabila yang akan dinikahi dalam pinangan orang lain dan wanita yang belum habis dalam masa iddahya.¹⁴ Pada film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* terdapat pada menit ke 01.26.25-01.27.15 yang memperlihatkan Ilhan mengkhithbah Rania di Korea dan Rania menyetujuinya.

e. Poligami

Dalam agama Islam poligami sering disebutkan di berbagai kalangan karena menarik untuk dibahas dan kata poligami tentu sudah tidak asing lagi ditelinga. Poligami adalah suatu perkawinan seorang lelaki yang telah mampu bersitri melebihi satu orang dengan waktu yang sama.¹⁵ Dengan pengertian seperti itu, laki-laki yang bisa dikatakan

¹²Firman Arifandi, Serial Hadits Nikah 3: *Melamar dan Melihat Calon Pasangan*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, Cet -1, 2018), 11.

¹³Wahbah Az Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), 20-21.

¹⁴Firman Arifandi, Serial Hadits Nikah 3: *Melamar dan Melihat Calon Pasangan*, 30.

¹⁵A. Rodli Maknum, *Poligami Dalam Tafsir Muhammad Syahrur*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2009), Cet ke-1, 16.

telah berpoligami ialah mempunyai istri saat bersamaan bukan berapa jumlah saat ia melakukan perkawinan.

Istilah poligami bukan terjadi saat ini namun sudah ada sejak bangsa arab sebelumnya dan poligami ialah pintu kecil yang hanya dapat dilalui dengan syarat yang tidak mudah.¹⁶ Dalam agama Islam poligami diperbolehkan bukan wajib karena evaluasi kepentingan bagi umat manusia. Seorang laki-laki diperbolehkan poligami jika dapat memenuhi syarat mampu menafkahi istri yang telah dinikahi, dapat berlaku adil terhadap istri dan anaknya bagi ia yang dapat memenuhi tidak bisa memenuhi syarat maka tidak dianjurkan jika berpoligami. Dalam Al-Qur'an telah disebutkan pada surat An-Nisa' ayat 3 yaitu sebagai berikut:

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ
 مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَىٰ وَثُلَاثَ وَرُبْعَ ۖ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا
 فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا ﴿٣﴾

Artinya : Dan jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu menikahinya), maka nikahilah perempuan (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Tetapi jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil, maka (nikahilah) seorang saja, atau hamba sahaya perempuan yang kamu miliki. Yang demikian itu lebih dekat agar kamu tidak berbuat zalim.(QS. An-Nisa': 3).¹⁷

Dapat dipahami ayat di atas seseorang jika berpoligami belum mampu atau tidak mungkin menyanggupinya, maka ia tidak dianjurkan untuk melakukan poligami. Berpoligami dapat dilakukan hanya untuk kepentingan mendesak atau kondisi yang mengharuskan ia mempunyai istri lagi seperti istri yang sakit dan tidak bisa

¹⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2008), Cet ke-11, 341.

¹⁷Al-Quran, An-Nisa' Ayat 3, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Surabaya : Departemen Agama RI, Penerbit Duta Ilmu, 2002), 100.

memenuhi kebutuhan biologis dan istri yang tidak bisa memberikan keturunan. Maka kondisi seperti ini laki-laki bisa melakukan poligami asalkan mendapat izin dulu dari istri.

Dalam surat An-Nisa' terkandung seperti dapat berlaku adil seperti memenuhi berbagai kebutuhan istri seperti pakaian, tempat tinggal, dan lainnya bersifat lahiriah dan batiniah. Islam memperbolehkan poligami dengan syarat tertentu. Sebelum turun ayat ini poligami sudah ada dan juga pernah dijalankan oleh para nabi sebelum Nabi Muhammad SAW dan didalam ayat ini membatasi poligami hanya sampai empat orang saja. Jika dilihat pada zaman sekarang poligami sangatlah berbeda pada saat para nabi lakukan dulu.

Poligami pada zaman sekarang hanya mengedepankan biologis dan membuatnya merasa keren jika memiliki istri banyak dan ia melakukannya tidak sesuai dengan syari'at Islam. Terdapat *scene* pada film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* dalam menit ke 00.03.57-00.04.20 yang menunjukkan beberapa orang asing mempertanyakan tentang poligami kepada Rania. Kemudian Rania menjawab poligami adalah pilihan bukan suatu kewajiban, setiap laki-laki muslim yang baik dan taat dalam beragama mengerti bahwa ada tanggung jawab yang besar untuk mempunyai istri lebih dari satu. Tuhan mengatakan bahwa laki-laki harus mampu berlaku adil tapi tuhan juga mengatakan sesungguhnya tidak satupun laki-laki mampu berlaku adil terhadap istri-istrinya.

3. Pesan Islami tentang Akhlak dalam Film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*

a. *Birrul Walidain*

Birrul Walidain merupakan sikap akhlak baik yang dimiliki oleh seorang anak terhadap bapak ibu yaitu dengan mematuhi segala yang diperintahkan selagi tidak menyimpang dari syari'at agama Islam. Kata *Birrul walidain* diambil dari kata *al-Birr* yang memiliki akhlak yang baik dan *al-Walidain* adalah orang tua kandung. Berbakti kepada orang tua tidak hanya melaksanakan perintahnya saja akan tetapi wajib mendoakannya dan memuliakan dan memperlakukan orang tua dengan sebaik mungkin selama sisa hidupnya. Dalam agama Islam *birrul walidain* merupakan *fardhu ain* atau wajib bagi setiap muslim dimanapun berada untuk memuliakan

kedua orang tua sebagai timbal balik atas segala apapun yang mereka telah berikan kepada anaknya dari mengandung 9 bulan 10 hari hingga dewasa walaupun kita sebagai anak tidak dapat membalas sepenuhnya.

Dalam kitab suci Al-qur'an tak ditemukan pesan pada orang tua agar bersikap mulia terhadap anak. Ini antara lain dikarenakan secara naluri setiap orang tua pasti senang dan sangat menyayangi anaknya. Semua orang ingin menjadi yang terbaik melebihi orang lain, kecuali orang tua yang selalu bersedia dan sangat menginginkan agar anaknya menjadi lebih baik dari dirinya.¹⁸ Sudah menjadi kewajiban untuk mentaati kedua orang tua selama sisa hidupnya dengan kasih sayang dan bentuk cinta kepadanya karena memiliki jasa besar dalam mendidik kita.

Berbakti kepada orang tua dapat dilakukan berbagai cara salah satunya menjaga ucapan dan perasaan dengan tidak mengatakan sesuatu yang membuat orang tua murka dan tidak berbicara kasar dan berperilaku tidak baik. Memenuhi kebutuhan orang tua sebagai bentuk tanggung jawab seorang anak yang telah dibesarkan, mencari ridha orang tua dalam setiap keputusan yang diambil sebab ridha Allah ada pada ridha orang tua.¹⁹

Birrul walidain sebagai bentuk taat kita terhadap Allah karena hal tersebut merupakan perintah yang harus dilakukan. Perbuatan memuliakan orang tua sama saja membuka pintu syurga karena Allah telah menyiapkan surga bagi hambanya yang dapat memuliakan dan menjaga orang tua. Hal tersebut sudah terdapat dalam Al- Qur'an tentang betapa pentingnya berbakti kepada kedua orang tua di QS. Al-Isra ayat 23-24 :

¹⁸M. Quraish Shihab, *Birrul Walidain: Wawasan Al-Qur'an tentang Bakti kepada Ibu Bapak* (Tangerang: Lentera Hati, 2014), 21.

¹⁹Fika Pijaki Nufus, "Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam QS. Luqman (13):14 Dan QS. Al-Isra (17):23-24", *Jurnal Ilmiah DIKDAKTIKA* 18, no. 1 (2017): 18-22.

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا

أُفٍّ وَلَا تَنْهَرَّهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. (QS. Al-Isra:23).²⁰

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا
كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya : Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil. (QS. Al-Isra : 24).²¹

Pada film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* terdapat akhlak dalam potongan adegan pada menit ke 00.04.58-00.06.50 Rania yang sedang melakukan perjalanan ke luar negeri mendadak pulang karena mendengar berita sakit ayahnya. Dalam *scene* tersebut Rania mengkhawatirkan keadaan ayahnya dan tidak ingin melanjutkan traveling lagi. Lalu ayah menasihati Rania untuk tidak berhenti traveling karena itu adalah salah satu mimpi ayahnya dan ayah

²⁰Al-Quran, Al-Isra’ Ayat 23, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Surabaya : Departemen Agama RI, Penerbit Duta Ilmu, 2002), 386.

²¹Al-Quran, Al-Isra’ Ayat 24, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Surabaya : Departemen Agama RI, Penerbit Duta Ilmu, 2002), 386

menyarankan Rania untuk pergi mengunjungi Baluran tempat mereka menemukan cinta.

Dalam adegan tersebut terdapat pesan *Birrul Walidain* yaitu anak yang mengabdikan pada bapak dan ibu hal itu terbukti saat Rania pulang mengkhawatirkan keadaan ayah dan ingin menemani nya saja di rumah. Lalu, Rania melaksanakan perintah ayahnya yang pergi mengunjungi Baluran tempat ia menemukan cinta. Dan akhlak *birrul walidain* juga terdapat dalam menit ke 00.23.22-00.23.25 yang memperlihatkan Rania pergi ke bank diantar oleh Ilhan dan ketika ingin pergi mereka berpamitan dengan mencium tangan ibunya Rania serta mengucapkan salam.

b. Bersyukur

Dalam agama Islam, syukur ialah akhlak manusia kepada sang pencipta. Syukur umat muslim meliputi tiga hal yaitu mengakui nikmat dalam batin, mengatakannya secara lahir, dan menjadikannya sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Bersyukur secara harfiah berarti mengakui kebajikan. Dalam kalimat “*Syakartulloha*” atau “*Syakartu Lillah*” artinya mensyukuri nikmat Allah SWT. Bersyukur juga bermakna berterimakasih pada pihak manapun yang telah berbuat baik atas segala kebaikan yang telah diberi. Selain itu, syukur juga berarti berkembang dan bertambah. Dalam pengertian khusus syukur artinya memperlihatkan efek nikmat ilahi dalam diri seorang hamba melalui kalbunya dengan beriman, melalui lisan dengan mengatakan berbagai sanjungan atau pujian terhadap sesuatu, dan juga melalui anggota tubuh dengan cara mengerjakan amal ibadah serta taat terhadap segala perintah Allah SWT.²²

Seseorang yang bersyukur dalam hidupnya akan menanamkan dalam hatinya bahwa apapun yang terjadi merupakan kebajikan dari Allah SWT. Syukur semestinya dilakukan dengan menggunakan nikmat Allah di jalan yang benar dalam rangka mendekatkan diri kepada-Nya. Abu Sa'id al-Kharraz mengungkapkan, “Syukur adalah mengakui nikmat kepada yang memberi nikmat dan menyatakan rububiyah-Nya.” sedangkan Harits al-Muhasibi menyatakan bahwa, “Syukur adalah nilai tambah yang diberikan Allah

²²Komarudin Ibnu Mikam, *Mukjizat Bersyukur* (Jakarta: PT Gramedia, 2013), 9.

SWT kepada orang-orang yang bersyukur.²³ Dalam Al-Qur'an, syukur bermakna menyatakan segala pujian atas kebaikan yang diterima, dirasakan, dan dinikmati manusia sekecil apapun nikmat harus tetap disyukuri Sebagai umat manusia hanya sebatas berikhtiar. Dalam Al-Qur'an telah disebutkan pada QS. Al-Hadid Ayat 22

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي

كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَاهَا ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿٢٢﴾

Artinya : Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (*Lauhul Mahfuzh*) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah.(QS. Al-Hadid : 22)²⁴

Yakinilah dengan seyakini-yakinnya, sekecil apapun keadaan tak akan terjadi jika tak diizinkan oleh Allah. Segala bencana atau peristiwa tidak akan menimpa kita kecuali memang sudah ada ketetapan dari Allah SWT. Jika kita mempunyai keyakinan kuat tersebut maka setiap bencana yang datang akan dipandang sebagai anugerah. Setiap peristiwa akan diteropong dalam kacamata penghargaan dan pahala. Segala hal yang telah mendorong kita untuk meneteskan air mata akan dilihat sebagai kebaikan dari Allah SWT. Pada film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* terdapat dalam *scene* menit ke 00.04.42-00.04.48 yang menunjukkan ayah Rania mengucapkan “Alhamdulillah” karena Rania mau menggantikan mata ayahnya untuk melihat dunia dengan travelling.

c. Qona'ah

Sifat qona'ah merupakan suatu akhlak baik yang harus dimiliki oleh seseorang dengan sikap menyadari bahwa cukup dengan apa yang telah dimiliki dan menerima apa yang telah Allah berikan. Mensyukuri setiap hal pemberian Allah yaitu dengan menerima segala sesuatu tentang ketentuannya

²³Muhammad Makhdlori, *Bersyukurlah Maka Engkau Akan Kaya* (Yogyakarta: DIVA Press, 2007), 13.

²⁴Al-Quran, Al-Hadid Ayat 22, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Surabaya : Departemen Agama RI, Penerbit Duta Ilmu, 2002), 790.

tanpa membanding-bandingkan nikmat orang lain dapat dilakukan dengan tawakkal kepada Allah dan menahan nafsu duniawi yang dapat menjerumuskan manusia ke dalam sikap rakus dan merasa kurang atas pemberian nikmat Allah.

Qona'ah adalah bagian dari perbaikan dalam akhlak. Karena qonaah sifat terpuji yang mengedepankan sifat syukur atas kenikmatan dan seseorang yang dalam kehidupan sehari-hari menerapkan qonaah memiliki ketentraman dalam hidupnya. Dalam Al-Qur'an sudah disebutkan dalil tentang qonaah yang terdapat di QS. Az-Zumar Ayat 49.

فَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ ضُرٌّ دَعَانَا ثُمَّ إِذَا خَوَّلْتَهُ نِعْمَةً مِنَّا قَالَ
 إِنَّمَا أُوتِيْتُهُ عَلَىٰ عِلْمٍ ۗ بَلْ هِيَ فِتْنَةٌ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا
 يَعْلَمُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya : Maka apabila manusia ditimpa bencana dia menyeru Kami, kemudian apabila Kami berikan nikmat Kami kepadanya dia berkata, “Sesungguhnya aku diberi nikmat ini hanyalah karena kepintaranku.” Sebenarnya, itu adalah ujian, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.(QS. Az-Zumar : 49)²⁵

Dalam kehidupan manusia kebahagiaan tidak ditentukan oleh banyaknya harta benda yang dimiliki, tetapi semua yang ada dalam bumi ini merupakan sebuah titipan dari Allah SWT dan bisa aja diambil olehnya sewaktu waktu. Dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* ditunjukkan oleh Rania, ia menjalani sebagai penjelajah dunia dengan hidup yang selalu memakai jilbab dan tidak berlebihan, sewajarnya sebagai wanita muslimah namun bahagia dengan mensyukuri apapun yang telah dimilikinya dan juga digambarkan oleh Rania melalui penampilannya yang menunjukkan bahwa latar belakangnya dari keluarga sederhana dan hidup bahagia.

²⁵Al-Quran, Az-Zumar Ayat 49, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Surabaya : Departemen Agama RI, Penerbit Duta Ilmu, 2002), 669.

Pada film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* terdapat nilai Islami qona'ah yaitu dalam menit ke 00.01.30-00.01.51 yang menunjukkan *scene* bahwa Rania kehilangan mimpi melanjutkan S1 karena terkena gagar otak, hal itu tak membuat Rania putus semangat dalam meraih mimpi namun tetap mensyukuri itu semua karena dengan hal itu Rania bisa menjadi penjelajah dunia.

C. Analisis Data Penelitian

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data penelitian. Dalam hal ini akan dipaparkan mengenai nilai keIslaman untuk menjawab sebuah rumusan masalah. Dalam kajian pustaka sudah dijelaskan film merupakan salah satu media dalam berdakwah. Film religi ini dapat menjadi sarana alternatif sebagai penyampaian dalam nilai Islami atau berdakwah. Pada film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* terdapat beberapa pemeran yang mempunyai karakter utama sebagai muslimah penjelajah sehingga dapat menghasilkan pesan tersendiri bagi penonton.

Penulis skenario Alim Sudio membuat karakter masing-masing tokoh dengan watak yang bisa membentuk pesan dakwah diantaranya Rania Timur Samudra yang merupakan tokoh utama yang memerankan seorang gadis penjelajah, Hyun Geun, Ilhan. Dalam sub bab ini peneliti akan memaparkan nilai keIslaman dibagi menjadi tiga yakni akidah, syari'ah dan akhlak dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea*.

1. Sumber Ajaran tentang Akidah dalam Film *Jilbab Traveller: Love Sparks In Korea*

a. Mengucapkan istighfar 3 kali

Tabel 4.5

Pesan Islami tentang Akidah Mengucap Istighfar

Visual	Dialog/Suara
 <p data-bbox="368 1428 506 1458">Gambar 4.1</p> <p data-bbox="238 1463 636 1558">Medium Shot: menunjukkan Rania memeluk ibunya sambil menangis atas kepergian ayahnya</p>	<p data-bbox="667 1229 973 1258">Rania: Ibu.... (menangis)</p> <p data-bbox="667 1263 1000 1428">Ibu: Sayang...(sambil memeluk) dan mengucapkan Astaghfirullah Hal Adzim 3 kali. Sudah ya sudah</p> <p data-bbox="667 1433 961 1529">Rania: Maafin Rania ya buk...Rania terlambat (menangis)</p>



Gambar 4.2

Two Shot: Memperlihatkan Ibu yang sedang merasa sedih usai kepergian ayah

Ibu: Apa kamu sudah menemukan apa yang kamu cari Rania? Itu pesan terakhir ayahmu yang disampaikan pada ibu..(sambil menangis)

Ibu: Sayang, ayah kamu mana? Bangunkan biar bisa makan bareng-bareng

Rania: (Terdiam dan sedih)

Ibu: Astaghfirullah, astaghfirullah, hal adzim

Pada *Scene* pada menit ke 16.45 - 16.50 ini menceritakan ayah Rania meninggal dunia usai memerintahkan Rania melanjutkan traveling ke Baluran agar menemukan apa yang dicari selama ini. Hal tersebut merupakan misi dari sang ayah sebelum meninggal dunia. Mendengar hal buruk kembali menyimpannya saat traveling, Rania segera pulang dari Baluran dan ketika sampai rumah ia memeluk sang ibu sambil menangis dan menyesali karena saat-saat terakhir ayahnya ia tidak dapat disampingnya. Mendengar hal tersebut sang ibu memeluk sekencang-kencangnya dan mengucapkan kalimat “*Astaghfirullah hal adzim*” seraya bertanya kepada anaknya apakah ia dapat menjalankan misi yang diperintahkan ayahnya sebelum meninggal dunia.

- 1) Makna Denotasi: Gambar pertama menunjukkan Rania pulang dari perjalanan dan memeluk ibu sambil menangis. Gambar kedua memperlihatkan ibu tidak menyadari bahwa ayah telah meninggal dunia
- 2) Makna Konotasi: pada *scene* ini Rania yang sedang dalam perjalanan Baluran mendapatkan berita buruk dari Ilhan bahwa ayahnya telah pergi untuk selamanya. Ilhan menjemput Rania ke Baluran dan menjelaskan apapun yang terjadi. Mendengar hal tersebut, Rania menyesal tidak dapat disamping ayahnya saat-saat terakhir dalam hidupnya.
- 3) Mitos: Dalam adegan ini memperlihatkan dengan jelas sifat ibu Rania memiliki aqidah tentang mengucapkan

kalimat “Istighfar” dalam keadaan apapun. Hal ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang telah Allah rencanakan dalam hidup ini sudah memiliki garis.

b. Mengucapkan kalimat Istirja’ ketika mendengar seseorang meninggal dunia

Tabel 4.6
Pesan Islami tentang Akidah Mengucap Kalimat Istirja’

Visual	Dialog/Suara
 <p data-bbox="373 649 518 678">Gambar 4.3</p> <p data-bbox="271 683 620 817">Two Shot: menunjukkan Alvin sedang menjelaskan ke Rania bahwa ibunya Hyun geun meninggal dunia</p>	<p data-bbox="647 447 1020 614">Alvin: Hyun geun udah pulang ke Korea minggu lalu, ibunya meninggal dan kemungkinan dia tidak akan pulang ke Indonesia</p> <p data-bbox="647 614 973 683">Rania: Inna lillahi wa inna ilaihi rajiun</p> <p data-bbox="647 683 977 788">Alvin: Oh iya, ini juga dia ngasih tau saya lewat email pas ibunya meninggal</p> <p data-bbox="647 788 950 817">Rania: Kok berdoa nya..</p> <p data-bbox="647 817 1012 956">Alvin: Iya dia muslim. Emang baru tahu? Bukannya dia udah ngirim foto yang pake kopyah sama sarung itu</p> <p data-bbox="647 956 980 1025">Rania: Aku pikir dia hanya main-main aja gitu</p> <p data-bbox="647 1025 1012 1256">Alvin: Oh enggak, dia itu emang dari dulu keluarganya di Korea itu muslim. Makanya waktu dia di kirim ke Indonesia dia seneng karena dia bisa motret terus dia juga mau belajar Islam juga disini.</p>

Pada *scene* menit ke 35.05 - 35.10 di atas menceritakan bahwa Rania meminta tolong ke Alvin sahabatnya Hyun Geun agar ia tidak lagi menghubungi Rania lewat *E-mail* lagi karena itu sangat mengganggu. Mendengar hal tersebut Alvin menjelaskan kepada Rania bahwa Hyun geun tidak ada disini karena dia telah pulang ke negara asalnya Korea selatan karena ibunya meninggal dunia. Mendengar pernyataannya, Rania mengucapkan kalimat

“*Istirja*” Lalu Alvin kembali menunjukkan sebuah pesan dari Hyun Geun bahwa ia berdoa disamping jasad ibunya. Menyadari ada yang aneh dari cara berdoa, Rania mendapat jawaban bahwa selama ini Hyun Geun beragama Islam. Selama ini Rania telah mengira bahwa Hyun Geun beragama Kristen karena ia berasal dari negeri yang minoritas beragama Islam. Alvin sebagai sahabatnya Hyun Geun kembali menjelaskan bahwa Hyun Geun memiliki keluarga yang beragama Islam di Korea.

- 1) Makna Denotasi: Menunjukkan Alvin yang sedang memberi tahu Rania bahwa Hyun Geun kembali ke Korea karena ibunya meninggal dunia.
- 2) Makna Konotasi: pada *scene* ini Rania mengingatkan kepada Alvin agar sahabatnya berhenti mengirim pesan *E-mail* yang tidak penting. Karena hal tersebut sangat mengganggu. Saat Alvin menunjukkan sebuah foto Hyun Geun yang sedang berdoa, Rania menyadari bahwa selama ini Hyun Geun pemuda asal Korea selatan tersebut beragama Islam
- 3) Mitos: Adegan tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang mengucapkan kalimat *istirja* sangat meyakini bahwa kita semua sebagai manusia yang diciptakan Allah SWT akan kembali pada Allah lagi.

2. Pesan Islami tentang Syari'ah pada Film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea*

a. Sholat

Tabel 4.7

Pesan Islami tentang Syari'ah Sholat

Visual	Dialog/Suara
 <p data-bbox="397 1385 538 1411">Gambar 4.4</p> <p data-bbox="274 1420 660 1546">Medium Shot: Rania sedang bertanya kepada penduduk Seoul untuk menanyakan tempat sholat</p>	<p data-bbox="687 1168 997 1229">Rania: Hai apa kabarnya?(Bahasa Korea)</p> <p data-bbox="687 1234 1000 1333">Penduduk: Hai, ada yang bisa kami bantu? (Bahasa Inggris)</p> <p data-bbox="687 1338 953 1399">Rania: Saya sedang mencari tempat sholat</p> <p data-bbox="687 1404 903 1465">Penduduk: Anda muslim?</p> <p data-bbox="687 1470 903 1496">Rania: Iya benar.</p> <p data-bbox="687 1501 961 1564">Penduduk: Mari, saya tunjukkan</p>

Visual	Dialog/Suara
 <p data-bbox="275 423 644 649">Gambar 4.5 Medium Long Shot: Menunjukkan Ilhan sedang bertanya kepada Rania apa yang harus dilakukan ketika sedang takut</p>	<p data-bbox="686 197 1004 267">Ilhan: Kalau takut terbang gimana?</p> <p data-bbox="686 267 1004 371">Rania: Berdoa, sholat safar 2 rakaat sebelum perjalanan</p> <p data-bbox="686 371 1004 440">Ilhan: Serius, cuma itu aja?</p> <p data-bbox="686 440 1004 649">Rania: Bersedekah, keluarkan sedekah sebelum perjalanan insyaallah bisa menolak balak.</p>
 <p data-bbox="275 840 644 965">Gambar 4.6 Close Up: Memperlihatkan Hyun Geun sedang mengerjakan sholat</p>	<p data-bbox="769 770 921 805"><i>(Backsound)</i></p>

Scene pada menit ke 02.21 - 02.28 yang tergambar dalam *scene* Rania sedang melakukan traveling ke Korea selatan sedang bertanya pada penduduk yang non muslim menanyakan tempat sholat. Menunjukkan bahwa ia tidak meninggalkan ibadah sholat dalam hal apapun dan sedang dimanapun berada karena sholat merupakan kewajiban seorang muslim dengan melaksanakan sholat 5 waktu dan apapun keadaannya Rania tetap mengerjakannya.

- 1) Makna Denotasi: Pada gambar pertama memperlihatkan Rania sedang bertanya kepada penduduk non muslim mengenai tempat sholat. Gambar kedua menunjukkan Ilhan sedang bertanya mengenai apa saja yang dilakuin ketika sedang takut kepada Rania. Gambar ketiga memperlihatkan Hyun geun sedang melaksanakan sholat.
- 2) Makna Konotasi: Pada *scene* di atas ada ibu-ibu yang sedang bertanya kepada Rania mengenai traveling sendirian dan tidak takut pada apapun hal tersebut dijawab

bahwa ketakutan itu tidak akan menghasilkan apa-apa, justru keberanian itu yang akan menghadirkan kejutan dalam hidup. Seperti halnya dengan ibu-ibu yang bertanya juga berani yang masih mau belajar lagi dan sekolah lagi. Dan kemudian Ilhan juga bertanya kepada Rania mengenai ketakutan saat terbang pesawat. Rania menjawab dengan melakukan berdoa, sholat safar 2 rakaat sebelum perjalanan dan dengan bersedekah sebelum memulai perjalanan akan menolak balak.

- 3) Mitos: Adegan tersebut menunjukkan bahwa ibadah sholat merupakan sebuah kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan. Sekalipun dalam perjalanan ke luar negeri yang minoritas Islam dan dalam keadaan apapun harus tetap menjalankan sholat. Karena salah satu ciri-ciri orang yang sholeh/sholihah ia tetap akan mengingat Allah dalam kondisi apapun.

b. Kewajiban seorang muslim makan halal dan larangan minum alkohol

Tabel 4.8
Pesan Islami tentang Muslim Memakan yang Halal

Visual	Dialog/Suara
 <p style="text-align: center;">Gambar 4.7 Medium Shot: Ajumoni mengajak Rania untuk makan</p>	<p>Ajummoni: Rania ayo ke ruang makan, saya sudah siapkan jamuan kecil untuk anda.</p> <p>Rania: Terimakasih</p> <p>Ajummoni: Yang penting tidak babi kan?</p> <p>Rania: Daging insyaallah asalkan halal</p>
 <p style="text-align: center;">Gambar 4.8 Medium Shot: Hyun geun menawarkan soju (alkohol) kepada Rania tapi ia menolaknya</p>	<p>Hyun geun: Mau? (menyodorkan soju)</p> <p>Rania: (menggelengkan kepala)</p> <p>Hyun geun: Hey untuk pertemuan kita</p> <p>Rania: Terimakasih, tetapi saya tidak minum alkohol</p> <p>Hyun Geun: tidak sopan jika anda tolak soju dari</p>

 <p>Gambar 4.9 Medium Shot: Memperlihatkan ayah Jeong Hwa menyuruh Hyun geun minum soju tetapi Hyun geun menolaknya</p>	<p>orang Korea Alvin: Eh! Eh! Ini haram ini nggak boleh. Maaf ya mbak. Tidak boleh itu, buruan minta maaf</p> <p>Ayah Jeong Hwa: Jeong Hwa, tuangkan minum untuk Hyun geun juga (Bahasa Korea) Hyun geun: Mohon maaf. Saya muslim, saya tidak minum alkohol Jeong Hwa: Ayah, Hyun geun sedang tidak enak badan Ayah Jeong Hwa: Ini adalah hari spesial. Sudah lama ayah tak bertemu dengan teman ayah ini. Kalau kamu tidak minum, berarti kamu akan menyakiti perasaan teman saya Jeong Hwa: Minum sedikit saja Hyun geun: Baiklah (Backsound)</p>
--	--

Pada *scene* di atas pada menit ke 45.05 - 45.20 yang menceritakan Rania melakukan traveling ke Korea selatan dan menginap di rumah seorang *ajjumoni* yang menampung seorang traveling. *Ajjumoni* menawarkan Rania untuk makan dan memberi tahu bahwa ia tidak memasak daging babi. Rania menjawabnya dengan sangat sopan bahwa boleh memakan daging apapun asalkan halal. Pada gambar kedua dan ketiga di atas menceritakan bahwa minuman alkohol adalah minuman yang memabukkan dan sifatnya seperti *khamr* yang merupakan haram bagi umat Islam. Hal tersebut adalah larangan dari Allah dan setiap muslim yang taat dalam beragama wajib menjauhi segala larangan yang telah dituliskan dalam Al-Qur'an.

- 1) Makna Denotasi: pada gambar pertama menunjukkan seorang ajjumoni menawarkan makan hidangan kecil kepada Rania yang baru saja sampai di Korea. Pada gambar kedua Hyun geun menawarkan soju (alkohol) kepada Rania. Namun, rania menolak. Gambar ketiga ayah Jeong Hwa menyuruh putrinya untuk menuangkan minuman soju kepada pacarnya Hyun geun namun hyun geun menolaknya karena ia beragama muslim.
 - 2) Makna Konotasi: pada *scene* ajjumoni menawarkan beberapa hidangan kepada Rania. Ia mengetahui bahwa rania merupakan seorang muslimah dan ia meyakinkan bahwa apa yang dimasaknya bukanlah daging babi. Ajjumoni memiliki sikap toleransi yang sangat tinggi kepada muslim. Dan pada *scene* Rania menolak soju yang diberikan hyun geun karena dalam Islam alkohol merupakan haram dan hyun geun membantahnya karena di Korea menolak pemberian soju merupakan tindakan yang tidak sopan.
 - 3) Mitos: dalam ketiga adegan tersebut memperlihatkan bahwa sesuatu yang haram tidak diperbolehkan dalam agama Islam yang meliputi daging babi dan alkohol. Sebagai seorang muslim yang taat dalam beragama seharusnya mematuhi segala perintah yang telah tertulis dalam Al-Qur'an.
- c. Syari'ah Muamalah Film Khitbah dan Poligami dalam Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea**

Tabel 4.9

Pesan Islami Syari'ah Muamalah tentang Khitbah dan Poligami

Visual	Dialog/Suara
 <p>Gambar 4.10 Close Up: menunjukkan raut wajah Ilhan yang senang atas jawaban Rania yang menerima pinangan Ilhan</p>	<p>Ilhan: Rania aku ingin membahagiakanmu, menyertai di setiap langkah hidupmu, berbagi di kala sukamu, menghibur di kala dukamu sampai akhir hayat kita. Rania maukah kamu menjadi</p>

Visual	Dialog/Suara
 <p data-bbox="301 696 691 826">Gambar 4.11 Medium Shot: memperlihatkan Rania menjelaskan kepada orang asing tentang poligami</p>	<p data-bbox="742 204 836 230">istriku?</p> <p data-bbox="742 239 1004 331">Rania: Iya mas.. (sambil tertunduk malu dan tersenyum)</p> <p data-bbox="742 340 1004 432">Ilhan: Iya??? Alhamdulillah ya Allah</p> <p data-bbox="742 440 1004 532">Warga asing: Lalu bagaimana dengan poligami?</p> <p data-bbox="742 541 1004 1201">Rania: Itu adalah pilihan, bukan kewajiban. Setiap laki-laki muslim yang baik mengerti bahwa ada tanggung jawab yang sangat besar untuk mempunyai istri lebih dari satu. Tuhan mengatakan bahwa laki-laki harus mampu berlaku adil, tapi tuhan juga mengatakan sesungguhnya tidak satupun laki-laki mampu berlaku adil terhadap istri-istrinya.</p>

Pada gambar di atas terlihat bahwa ilhan mengkhitbah rania di suatu tempat negara Korea selatan. Ia mempertanyakan itu kepada rania apakah ia mau bersedia menerima pinangan dari ilhan. Hal itu tentunya ilhan izin meminta restu kepada ibu rania melalui sebuah *video call* dari Indonesia. Menyikapi hal tersebut, ibu sangat meyakini keputusan rania atas jawaban pinangan. Rania dengan malu-malu menerima pinangan pria yang telah diyakini keluarganya akan menjadi suami yang baik. Ini merupakan

salah satu nilai Islami mengenai syari'ah muamalah yaitu mengkhitbah seorang perempuan yang telah memenuhi syarat dalam agama Islam.

Pada *scene* menit ke 00.03.57 - 00.04.23 di atas menceritakan seorang wanita non muslim bertanya kepada Rania mengenai poligami dalam agama Islam. Sebagai seorang muslim yang taat dalam beragama, rania menjelaskan bahwa poligami merupakan sebuah pilihan bukan kewajiban. Laki-laki yang beragama Islam yang sangat mengerti bahwa ada sebuah tanggung jawab besar jika memiliki istri lebih dari satu. Ini merupakan salah satu nilai Islami tentang syari'ah muamalah mengenai poligami yang disampaikan oleh Rania dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* bahwa Allah telah menegaskan jika setiap laki-laki harus bisa berlaku adil terhadap istri-istrinya.

- 1) Makna Denotasi: pada gambar pertama menunjukkan ekspresi ilhan senang karena pinangan telah diterima oleh wanita yang dicintainya. Gambar kedua memperlihatkan Rania menjelaskan arti poligami kepada wanita non muslim
- 2) Makna Konotasi: dalam adegan ini ilhan yang merupakan laki-laki yang menurut keluarga rania sopan dan akan bisa menjaga rania melakukan khitbah di negara Korea yaitu tempat rania traveling. Ia mengutarakan perasaannya dari hati yang terdalam akan menjaga rania. Rania sedikit ragu karena kehadiran Hyun geun seorang laki-laki Korea yang telah ia cintai. Namun tidak ada alasan rania menolak pinangan tersebut karena ilhan adalah laki-laki yang baik. Dengan malu-malu akhirnya rania menerima pinangan tersebut dan telah disaksikan keluarga yang juga alvin sahabatnya hyun geun. Dalam gambar kedua di atas menceritakan bahwa rania menjelaskan arti sebuah poligami kepada seorang wanita yang penasaran terhadap poligami dalam agama Islam. Sebagai muslim yang taat rania dapat menjelaskan arti poligami yang telah ia pelajari.
- 3) Mitos: dalam adegan tersebut menunjukkan bahwa sebagai seorang laki-laki yang taat jika sedang menginginkan wanita untuk dijadikan istri maka ia wajib mengkhitbah didepan keluarganya dan bersedia menerima apapun jawaban dari wanita tersebut. Pada gambar kedua juga

menggambarkan arti berpoligami dalam agama Islam bahwa setiap laki-laki harus mampu berlaku adil kepada istri-istrinya.

3. Pesan Islami tentang Akhlak dalam Film Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea

a. *Birrul Walidain*

Tabel 4.10

Pesan Islami tentang Akhlak *Birrul Walidain*

Visual	Dialog/Suara
 <p data-bbox="291 815 667 940">Gambar 4.12 Medium Shot: Menunjukkan keadaan ayah Rania jatuh sakit dan ditemani Rania</p>	<p data-bbox="707 534 1005 940">Rania: Ayah, Rania disini aja ya temani ayah Ayah: Kamu takut kehilangan ayah? Rasa takut muncul karena kamu belum menemukan cinta didalam hatimu. Rania datangilah dimana tempat ayah dan ibu menemukan cinta yaitu Baluran.</p>
 <p data-bbox="291 1242 667 1432">Gambar 4.13 Medium Shot: Menunjukkan Ilhan sedang berpamitan pergi dengan Rania dengan mengucapkan salam serta mencium tangan orang tua</p>	<p data-bbox="707 1006 1005 1236">Ilhan: Ibuk pamit, Assalamualaikum (mencium kedua tangan) Ibu: Waalaikumsalam nak Ilhan, hati-hati dijalan ya. Ilhan: Baik bu.</p>

Pada scene di atas pada menit ke 23.22 - 22.26 terlihat dari adegan tersebut Rania pulang dari sebuah

perjalanan Traveling Amerika serikat ketika mendapatkan sebuah kabar buruk dari Indonesia yaitu ayahnya yang tiba-tiba jatuh sakit. Mengenai hal tersebut Rania izin kepada kedua orangtua untuk tidak lagi melanjutkan traveling. Ini merupakan suatu akhlak kepada orangtua yang telah disampaikan Rania pada film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* yang dapat menjadi pembelajaran bagi yang menonton. Walaupun ayahnya sempat menolak pernyataan Rania untuk berhenti menjadi traveling, tetapi ayahnya meyakinkan Rania bahwa ia baik-baik saja disini bersama ibu dan saudaranya dan ia sangat bersyukur Rania seorang putrinya dapat mewujudkan salah satu mimpinya sebagai seorang traveler yang mendunia.

- 1) Makna Denotasi: Pada gambar pertama menunjukkan Rania langsung menjenguk ayahnya di rumah sakit dari suatu perjalanan dan memberitahu sang ayah untuk berhenti menjadi seorang traveler dan menginginkan untuk dirumah saja menemani kedua orangtua dirumah. Gambar kedua sedang meminta izin dan memberi salam kepada ibu bahwa Ilhan mengajak Rania pergi ke suatu tempat.
- 2) Makna Konotasi: Rania khawatir terhadap kondisi sang ayah yang telah melemah dan keinginan Rania menjaga dan merawat kedua orangtua karena Rania merupakan anak bungsu perempuan yang belum menikah. Rania menaati perintah yang telah ayah sampaikan untuk menjelajahi Baluran agar dapat menemukan cinta yang telah ia lalui.
- 3) Mitos: Dapat dilihat dengan jelas dalam adegan ini menunjukkan sifat akhlak *Birrul Walidain* yang telah Rania lakukan sebagai seorang anak yang menginginkan merawat dan menjaga kedua orangtua yang telah renta. Hal yang telah Rania lakukan adalah menaati semua yang ayahnya perintah untuk melanjutkan traveling lagi ke Baluran agar dapat menemukan cinta. Hal tersebut merupakan suatu kewajiban seorang anak kepada orangtua.

b. Qona'ah

Tabel 4.11
Pesan Islami tentang Akhlak Qona'ah

Visual	Dialog/Suara
 <p data-bbox="291 534 605 765">Gambar 4.14 Medium Long Shot: menunjukkan raut wajah Rania yang bersyukur nikmat dan berfikir positif tentang jalan hidup yang telah diatur oleh Allah</p>	<p data-bbox="647 336 800 366"><i>(Backsound)</i></p> <p data-bbox="647 369 1004 1506">Rania: Namun gerbong-gerbong itu meninggalkan ku jauh ketika aku jatuh dan mengalami gagar otak. Sakit dikepala ku membuatku gagal melanjutkan kuliah hingga suatu hari ayah berkata “Jadilah Ibnu bathutah untuk ayah, seorang muslim penjelajah yang menjadi rujukan dunia”. matakku mulai terbuka, aku menyaksikan berbagai ritual kehidupan manusia yang berbeda. Mengalami berbagai peristiwa yang membuatku menciut tapi memperkaya batinku. Menapaki bumi untuk mentafakuri ayat-ayat Allah. Mengingatkanku pada kebesaran Allah yang menciptakan bumi beserta isinya. Melakukan berbagai pekerjaan halal untuk memperpanjang rentang langkah kaki ku dimulai dari sekedar surat hingga akhirnya ku kirimkan tulisan ku berbagai media. Ku temukan peran kecilku dalam berbagi ilmu dan pengalaman bagi mereka yang membutuhkan.</p> <p data-bbox="647 1510 800 1539"><i>(Backsound)</i></p>

Pada *scene* di atas menceritakan bahwa dalam kehidupan Rania dari kecil yang mendapatkan cobaan bahwa ia tidak bisa melanjutkan mimpinya kuliah karena terjatuh dan sakit gagar otak. Namun, hal tersebut tidak membuat rania menyerah begitu saja akan semua mimpinya. Rania seorang wanita muslim menjadi penjelajah yang begitu dimimpikan oleh ayahnya. Berpakaian sederhana dan mencerminkan sebagai muslimah yang taat dalam beragama menjadikan rania mempunyai rasa syukur terhadap rezeki dan nikmat dalam keluarganya. Ia menjadi seorang penulis traveler dan ia sangat senang apabila tulisannya bermanfaat bagi orang lain. Rania percaya bahwa Allah yang sudah mengatur hidupnya sesuai kehendaknya.

- 1) Makna Denotasi: Pada gambar pertama memperlihatkan ekspresi Rania yang sangat mensyukuri segala nikmat dalam hidupnya.
- 2) Makna Konotasi: pada *scene* ini Rania Timur Samudra merupakan seorang gadis yang mempunyai banyak mimpi diantaranya untuk bisa menjadi sarjana dan kelak akan membanggakan kedua orang tua, namun tidak dengan takdirnya ia jatuh sakit dan mengalami gagar otak hal itu yang membuat Rania tidak dapat melanjutkan kuliah seperti yang diimpikan. Ia menjadi seorang traveler dan penulis cerita hal tersebut membuat ia sangat bersyukur karena dengan traveling ia dapat memijakkan kaki di bumi untuk mentafakuri ayat-ayat dan kebesaran Allah. Rania menjadi sosok yang optimis terhadap hidupnya, ia selalu membagi ilmu dan pengalamannya traveling ke negeri orang dengan membuat buku agar bermanfaat untuk yang lainnya.
- 3) Mitos: adegan pada film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* tersebut menunjukkan bahwa Rania Timur Samudra memiliki sifat optimis dalam hidup. Ia sangat memperlihatkan kesederhaan dalam berpakaian layaknya seorang muslimah yang sangat santun. Ia memiliki sifat qona'ah atau merasa sangat cukup dengan apa yang telah ia miliki dan ia kerjakan selama ini karena sebuah kebahagiaan tidak dapat diukur dalam hal apapun. Hal itu membuat ia mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan.